

BAB VI

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai penerapan metode *Yanbu'a* dalam program BTQ di MTs Miftahul Huda Jambu, serta setelah melalui proses pengumpulan, penyajian, dan analisis data, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan pembelajaran BTQ di MTs Miftahul Huda Jambu dilakukan secara sistematis dan terstruktur. Penerapan dimulai dari perencanaan perumusan tujuan pembelajaran serta pemilihan metode yakni metode *yanbu'a*. Selain itu, madrasah melakukan pengelompokan siswa berdasarkan kemampuan awal membaca Al-Qur'an melalui tes diagnostik, serta terdapat tes keprofesionalan guru pada awal pemilihan pengajar. Pelaksanaan pembelajaran BTQ di MTs Miftahul Huda Jambu berlangsung melalui beberapa tahapan, yaitu kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Pada tahap inti mengandung beberapa materi gharib, tajwid, serta target hafalan sesuai jenjang. Dalam pelaksanaannya ada kegiatan menulis huruf hijaiyah, arab dan pegon, dilanjutkan dengan kegiatan penutup.
2. Penerapan pembelajaran BTQ dengan metode *yanbu'a* di MTs Miftahul Huda Jambu Kayen Kidul menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an siswa. Peningkatan tersebut terlihat dari beberapa aspek, yaitu kelancaran membaca, ketepatan dalam penerapan tajwid, serta ketepatan makharijul huruf. Selain itu, kemampuan menulis huruf Arab siswa juga mengalami perkembangan yang cukup baik, yang ditunjukkan melalui ketepatan penulisan huruf dan harakat sesuai kaidah yang benar. Peningkatan ini terjadi

secara bertahap melalui latihan yang berulang dan pembiasaan dalam pembelajaran.

3. Pelaksanaan pembelajaran BTQ di MTs Miftahul Huda Jambu didukung oleh beberapa faktor, di antaranya kompetensi dan profesionalitas guru yang menguasai metode *Yanbu'a*, dukungan dari pihak madrasah dan orang tua, serta ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai. Adapun faktor penghambat yang ditemukan meliputi perbedaan kemampuan awal siswa, kebiasaan bacaan lama yang masih terbawa, serta keterbatasan waktu pembelajaran dan jumlah guru. Meskipun demikian, hambatan tersebut dapat diatasi melalui pengelompokan kelas berdasarkan kemampuan, pendampingan intensif, serta pengelolaan pembelajaran yang terarah dan konsisten.

B. Saran

1. Kepada Pihak Madrasah

Program BTQ dengan metode *Yanbu'a* sudah berjalan dengan baik dan terstruktur, diharapkan madrasah terus menjaga konsistensi program ini, sekaligus melakukan penguatan pada aspek manajemen waktu dan dukungan tenaga pendidik agar proses setoran dapat berlangsung lebih maksimal dan merata bagi seluruh siswa.

2. Kepada Guru BTQ

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan pembelajaran. Oleh karena itu, guru diharapkan tetap sabar, telaten, dan konsisten dalam membimbing siswa yang memiliki latar belakang kemampuan berbeda-beda. Pendekatan yang hangat dan memotivasi akan membantu siswa merasa nyaman sehingga lebih percaya diri dalam belajar membaca Al-Qur'an.

3. Kepada Siswa dan Siswi

Siswa diharapkan terus menjaga semangat dan konsistensi dalam belajar membaca Al-Qur'an..Siswa juga diharapkan tidak mudah merasa malu atau putus asa ketika masih melakukan kesalahan, karena setiap tahap dalam pembelajaran merupakan bagian dari proses perbaikan diri. Dengan kesungguhan dan latihan yang rutin, kemampuan membaca Al-Qur'an akan semakin meningkat dari waktu ke waktu.